

Pelatihan Online Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru Honorer Penjas Di Kota Bengkulu

Fitriana Belajaya Negara^{*1}, Ari Sutisyana², Septian Raibowo³, Tono Sugihartono⁴, Syafrial⁵

¹ Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

^{2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

Abstrak

Guru honorer Pendidikan Jasmani (Penjas) tingkat sekolah dasar di Kota Bengkulu pada umumnya mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional terakreditasi. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberikan kemudahan bagi guru Penjas honorer untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional terakreditasi. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan menulis artikel ilmiah yang baik. Metode yang digunakan adalah ceramah dan small group discussion. Hasil kegiatan ini adalah terjadinya peningkatan motivasi dari 50% menjadi 80%, pengetahuan dari 65% menjadi 95%, dan keterampilan dari 60% menjadi 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan guru Penjas honorer dalam menulis artikel ilmiah yang baik.

Kata kunci: pelatihan, online, artikel ilmiah, guru, pendidikan jasmani

Abstract

Honorary teachers of Physical Education (Penjas) in Bengkulu City have difficulty writing scientific articles and publishing them in accredited national journals. The expected benefit from this activity is to make it easier for honorary Physical Education teachers to write scientific articles and publish them in accredited national journals. Instruments and data collection techniques in this study were in the form of questionnaires and interviews. Meanwhile, the purpose of this activity is to increase motivation, knowledge, and skills in writing good scientific articles. The methods used are lectures and small group discussions. The result of this activity is an increase in motivation from 50% to 80%, knowledge from 65% to 95%, and skills from 60% to 90%. So it can be concluded that this activity can increase motivation, knowledge, and skills of honorary Physical Education teachers in writing good scientific articles.

Keywords: training, online, scientific articles, teacher, physical education

PENDAHULUAN

Guru honorer adalah guru yang diangkat secara resmi oleh pejabat sekolah yang berwenang guna mengatasi kekurangan tenaga pendidik dan statusnya bukan pegawai negeri sipil (Mulyasa, 2013). Masalah yang dialami oleh guru honorer di sekolah dasar sangat kompleks. Menurut (Darmaningtyas, 2015) menyatakan bahwa honor yang didapat oleh guru honorer berada di bawah upah minimim regional yaitu sekitar Rp 5000/jam per bulan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa guru honorer juga sering mengalami pemberhentian dari sekolah tanpa adanya pesangon. Hal tersebut juga disampaikan oleh (Chatib, 2011) yang menyatakan bahwa pemerintah di

Indonesia harus memberikan perhatian ekstra kepada guru honorer karena beban kerja guru belum sesuai dengan honor yang diterima. Meskipun guru honorer mempunyai beban kerja dan tanggung jawab yang sama dengan guru pegawai negeri sipil tetapi penghasilan yang didapat jauh berbeda. Untuk menutupi kekurangan secara finansial, banyak guru honorer yang melakukan kerja sampingan (Balkis & Masykur, 2016).

Adanya perbedaan yang signifikan ditinjau dari penghasilan tetap mewajibkan guru honorer untuk melakukan pekerjaannya dengan menunjukkan kompetensi profesional. Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang No 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa guru dan dosen di Indonesia harus menjalankan pekerjaannya dengan menjunjung tinggi kompetensi profesional. Guru dapat dikatakan profesional jika mampu menguasai materi pembelajaran, menguasai teknologi pembelajaran, dan menggunakan media pembelajaran dengan baik (Raibowo et al., 2019). Pendapat lain menyatakan bahwa salah satu indikator kompetensi profesional seorang guru adalah mampu melakukan penelitian, mampu menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya (Aisyah & Mahanani, 2017).

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang atau ditulis dengan tata cara ilmiah, mengikuti pedoman yang telah disepakati dan hasil tulisan tersebut dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional (Sulistiyono et al, 2020). Artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh guru di jurnal nasional terakreditasi mempunyai peran penting bagi guru untuk pengembangan profesi guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor Per/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya menyatakan bahwa salah satu kenaikan pangkat seorang guru ditentukan oleh artikel ilmiah yang dihasilkan oleh guru. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada 12 guru honorer Pendidikan Jasmani (Penjas) tingkat sekolah dasar di Kota Bengkulu diketahui bahwa pada umumnya mengalami kesulitan untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional terakreditasi. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah belum terbiasa menulis artikel ilmiah, minimnya anggaran dana dari guru honorer untuk mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah, minimnya pelatihan online secara gratis tentang penulisan artikel ilmiah bagi guru honorer Penjas.

Guna memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh guru honorer Penjas, tim pengabdian melakukan kerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Penjas Kota Bengkulu untuk melakukan pelatihan online penulisan artikel ilmiah kepada guru honorer Penjas Kota Bengkulu. Pelatihan dilakukan secara online dikarenakan situasi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi, dan berdasarkan surat Edaran Walikota Bengkulu yang mengharuskan seluruh warganya untuk melakukan pembatasan sosial dan melakukan pekerjaan dari rumah. Penggunaan aplikasi digital seperti Zoom, WebEx, Google Meet, dan Skype telah membuka peluang bagi para

mentor sehingga dapat berpartisipasi langsung kepada peserta melalui pelatihan virtual dalam penelitian ilmiah dan keterampilan menulis (Almarzooq et al., 2020). Dampak dari pandemi Covid-19 juga memberikan dampak kepada para penelitian, penyelidik dan staf melakukan upaya memberikan pembaruan kepada peserta melalui telepon, email selama dan setelah studi (Zheng & Dang, 2021). Kegiatan penulisan ilmiah adalah proses yang dinamis dari waktu ke waktu (Eslava & Gómez, 2013). Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi, pengetahuan dan keterampilan guru Penjas dalam menulis artikel ilmiah yang baik. Manfaat dari adanya pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu dan memberikan kemudahan bagi guru Penjas honorer untuk menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional terakreditasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, guru honorer Penjas menjadi lebih percaya diri untuk mengembangkan potensi diri sehingga mampu menjadi guru profesional dan menghasilkan karya berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.

METODE

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan diskusi dengan MGMP Penjas untuk bermusyawarah mengenai kriteria peserta yang diikuti dalam kegiatan ini. Peserta kegiatan ini adalah guru Penjas dengan status honorer yang sebagian besar adalah mahasiswa Penjas yang sedang menempuh perkuliahan disemester tujuh. Peserta dari kegiatan ini berjumlah 35 peserta. Adapun prosedur yang digunakan oleh tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan ini adalah tim pengabdian mengundang peserta melalui whatsapp, membuat grup whatsapp, tim pengabdian menyampaikan kepada peserta bahwa sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan setiap peserta diharapkan menyiapkan artikel yang telah dibuat sebelumnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020 dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00 melalui *aplikasi zoom meeting*.

Metode pengabdian yang dilakukan adalah metode ceramah dan *small group discussion*. Tim pengabdian membagi materi dan menjelaskan materi kegiatan dengan metode ceramah melalui aplikasi *zoom meeting* tentang penulisan artikel ilmiah yang baik. Setelah sesi ceramah selesai, maka dilanjutkan dengan mempraktikkan menulis artikel ilmiah berdasarkan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memberikan angket kepada seluruh peserta sebelum dan sesudah kegiatan ini dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta dalam menulis artikel ilmiah pada sebelum dan setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi dengan tema “menulis artikel ilmiah yang baik” dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: (1) menemukan masalah atau topik yang akan dijadikan sebuah artikel ilmiah, (2) mencari referensi untuk menulis artikel ilmiah,

(3) menulis artikel ilmiah, (4) mensubmit artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi. Masing-masing dari tahapan setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap pertama dilakukan pada pukul 09.00-10.30 WIB dengan materi memilih masalah atau topik yang akan dijadikan sebuah artikel ilmiah. Pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Penyampaian materi dengan metode ceramah dipilih karena memberikan dampak yang positif bagi beberapa pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya (Nopiyanto & Raibowo, 2020; Kardi, Nasri, Ibrahim, & Nopiyanto, 2020). Melalui metode ceramah peserta dapat menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Sebelum menuliskan artikel ilmiah selalu diawali dengan masalah atau topik yang akan dijadikan sebuah artikel ilmiah. Menurut (Aisyah & Mahanani, 2017) cara menemukan memilih atau topik dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah yaitu; (1) melalui sumber umum berupa, buku, teks, atau ensiklopedi, (2) melalui sumber khusus berupa, buletin, jurnal, desertasi, skripsi atau yang sejenisnya, (3) mengikuti ceramah, berita, atau pembicaraan orang lain yang berkaitan dengan kajian kita, (4) banyak berkunjung ke tempat yang sesuai dengan bidang kajian kita, (5) melakukan pendugaan berdasarkan tingkat pengetahuan kita, (6) menemukan kesenjangan antara teori dan realita di lapangan, (7) menemukan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan.

Tahap kedua dilakukan pada pukul 10.45-11.45 WIB dengan tema mencari referensi untuk menulis artikel ilmiah. Untuk dapat membuat artikel ilmiah yang baik maka diperlukan referensi yang kredibel atau dapat dipercaya kebenarannya. Cara mendapatkan referensi yang baik dapat dilakukan melalui pencarian artikel di Google Scholar, dan jurnal nasional terakreditasi. Google scholar direkomendasikan oleh tim pengabdian sebagai tempat untuk mencari referensi karena mudah diakses, tidak berbayar, update artikel terbaru. Selain itu, diberikan juga ciri-ciri dari jurnal nasional terakreditasi, cirinya yaitu; memiliki ISSN (International Standard Serial Number), terakreditasi minimal google scholar, Sinta, DOAJ. Pada tahap ini tim pengabdian dan peserta langsung mempraktikkan pencarian artikel terkait di google scholar dan jurnal nasional terakreditasi.

Tahap ketiga dilakukan pada pukul 12.45-13.45 WIB dengan materi menulis artikel ilmiah. Pada bagian ini tim pengabdian menyampaikan materi tentang cara menuliskan bagian utama dari artikel ilmiah yang baik. **Bagian pertama** adalah menuliskan bagian latar belakang artikel. Bagian latar belakang harus memuat alasan mengapa sebuah masalah atau topik yang diangkat dalam sebuah artikel. Selain itu pada bagian latar belakang juga perlu diuraikan hasil dari tulisan yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya dan keterbaruan penulisan dari artikel yang akan dibuat. Permasalahan tersebut harus dinarasikan sehingga permasalahan tersebut memang pantas untuk dikaji atau diteliti. Dalam membuat latar belakang masalah harus dimulai dari masalah yang bersifat umum, kemudian masalah semakin difokuskan pada pokok permasalahan yang akan dikaji (Pujiyanto & Insanisty, 2017).

Bagian kedua adalah metode yang digunakan dalam tulisan artikel. Metode berisikan tentang prosedur pelaksanaan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Secara umum pada bagian metode berisikan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Pada bagian metode dituliskan secara singkat dan jelas. **Bagian ketiga** adalah hasil dan pembahasan. Pada bagian hasil dan pembahasan diuraikan apa yang menjadi hasil dari penelitian dan menjelaskan bagaimana hasil tersebut dapat terjadi. Penjelasan dilakukan dengan menyertakan teori-teori yang ada dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Suharsimi, 2013).

Tahap keempat dilakukan pada pukul 14.00-14.45 dengan materi mensubmit artikel ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi. Pada tahapan ini peserta diarahkan bagaimana langkah-langkah untuk mensubmit artikel yang telah dibuat ke dalam jurnal nasional terakreditasi. Materi pada tahap ini adalah membuat akun gmail, kemudian dilanjutkan mengisi data pada menu register yang ada dalam jurnal yang dituju. Setelah mengisikan biodata yang diminta, peserta diarahkan mengisi data yang dibutuhkan pada menu new submission yang terdiri dari data judul artikel, penulis dan anggotanya, abstrak, kata kunci, referensi yang digunakan, hingga selesai submit. Hasil dari setiap rangkaian tahapan dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Dan Post-Test Peserta

Aspek	Pre-test	Keterangan	Post-test	Keterangan
Motivasi	50%	Cukup	80%	Sangat baik
Pengetahuan	60%	Cukup	90%	Sangat baik
Keterampilan	65%	Cukup	85%	Sangat baik

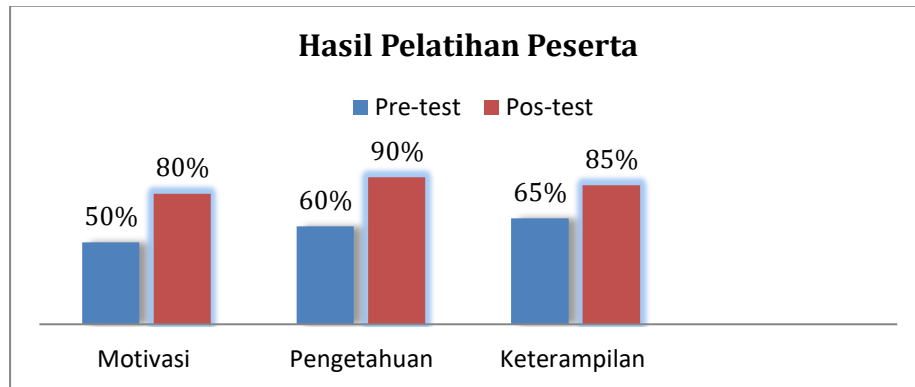
Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi peserta sebelum mengikuti berada pada kategori cukup dengan persentase 50%, dan setelah mengikuti kegiatan pelatihan peserta mendapatkan motivasi yang sangat baik untuk bisa menulis dan mempublikasikan artikelnya dengan persentase 80%. Pelatihan penulisan artikel ilmiah secara online dapat meningkatkan motivasi peserta. Hal ini dikarenakan setiap peserta dapat mengikuti pelatihan dari mana saja dan dimana saja, sehingga sangat memberikan kemudahan bagi setiap peserta pelatihan. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan belajar atau pelatihan secara online dapat meningkatkan motivasi belajar (Aisyah & Mahanani, 2017). Melalui pelatihan secara online dapat memberikan kemudahan bagi peserta untuk mengikuti pelatihan karena tidak membutuhkan biaya yang mahal terutama biaya perjalanan. Hal ini sependapat dengan (Aisyah & Mahanani, 2017) yang menyatakan bahwa dengan adanya komputer yang bisa diakses dengan koneksi internet dapat memudahkan pekerjaan manusia. Pada pelatihan online yang dibutuhkan hanyalah akses internet yang memadai. Pelatihan yang dilakukan sebelumnya juga menyatakan bahwa penggunaan akses internet yang baik dapat memotivasi peserta pelatihan dalam

mengikuti setiap kegiatan yang diberikan oleh tim pengabdian (Aisyah & Mahanani, 2017).

Pada aspek pengetahuan diketahui bahwa sebelum mengikuti pelatihan peserta merasa bahwa dirinya belum mendapatkan pengetahuan yang baik tentang bagaimana menuliskan artikel yang baik. Hal tersebut tercermin dari hasil yang didapatkan oleh peserta yaitu 60% peserta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang menulis artikel yang baik. Setelah mengikuti pelatihan, pengetahuan peserta meningkat menjadi sangat baik. Pengetahuan peserta dapat meningkat karena tim pengabdian memberikan materi secara jelas, dimulai dari materi per bagian hingga secara keseluruhan. Melalui penyampaian materi per bagian mempermudah peserta untuk menerima materi yang disampaikan. Sebagaimana kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh (Balkis & Masykur, 2016) menyatakan bahwa melalui penyampaian materi per bagian dan keseluruhan dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan. Peningkatan pengetahuan peserta juga tidak terlepas dari metode *small group discussion* yang diterapkan oleh tim pengabdian. Melalui metode ini para peserta dapat bekerjasama secara berkelompok untuk membuat artikel dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Dalam kegiatan ini tim pengabdian menekankan pada kerjasama kelompok sehingga sangat membantu peserta dalam memahami materi pelatihan. Melalui kerjasama kelompok dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Balkis & Masykur, 2016). Hasil pelatihan online yang dilakukan sebelumnya juga menyatakan hal yang sama bahwa pelatihan secara online dapat meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan karena dapat mengakses materi pelatihan secara luas (Balkis & Masykur, 2016). Hasil pelatihan ini juga sejalan dengan (Balkis & Masykur, 2016) yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta pelatihan. Hasil pelatihan yang dilakukan oleh (Balkis & Masykur, 2016) juga menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang menulis karya ilmiah yang baik.

Pada aspek keterampilan diketahui bahwa 65% peserta mempunyai keterampilan menulis artikel pada kategori cukup, namun setelah mengikuti pelatihan diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan peserta menjadi sangat baik. Peningkatan keterampilan peserta yang paling signifikan adalah pada materi mencari referensi penulisan artikel ilmiah dan mensubmit artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Terjadinya peningkatan keterampilan ini dikarenakan tim pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan secara langsung melalui perangkat komputer yang dimiliki oleh masing-masing peserta. Pada kegiatan pelatihan sebelumnya juga diketahui bahwa dengan memberikan kesempatan secara langsung kepada peserta untuk melakukan praktik dapat meningkatkan keterampilan peserta pelatihan (Balkis & Masykur, 2016). Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh (Balkis & Masykur, 2016) menyatakan bahwa melalui praktik langsung yang diberikan oleh tim pengabdian dapat meningkatkan

keterampilan peserta pelatihan. Pentingnya praktik langsung yang dilakukan pada setiap pelatihan juga dibuktikan oleh (Balkis & Masykur, 2016) yang menyatakan bahwa praktik langsung yang terbimbing dapat meningkatkan keterampilan peserta pelatihan mengenai materi yang disampaikan. Hasil dari kegiatan ini juga dapat dilihat pada gambar histogram di bawah ini.



Gambar 1. Hasil pre-test dan post-test peserta

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan menulis artikel ilmiah yang baik bagi guru honorer Penjas. Kelebihan dari kegiatan ini adalah peserta dapat menerapkan secara langsung materi pelatihan, melalui pelatihan secara online peserta dapat mengakses materi secara lebih luas, dan melalui metode *small group discussion* setiap peserta dapat melakukan diskusi dengan teman sekelompoknya sehingga kesulitan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik. Kekurangan dari pelatihan secara online dalam kegiatan ini adalah peserta pelatihan yang sifatnya homogen, artinya peserta pelatihan hanya guru penjas honorer yang juga berstatus sebagai mahasiswa dengan usia 17-25 tahun. Diharapkan untuk pelatihan di masa yang akan datang dapat melibatkan guru Penjas honorer dari berbagai usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual learning during the COVID-19 pandemic. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635-2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Ardilla, Y., Kusdinar, A. B., Ardiana, D. P. Y., Krisnanik, E., Kristanto, T., Sulaiman, O. K., ... & Manuhutu, M. A. (2020). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI.
- Balkis, A. S., & Masykur, A. M. (2016). Memahami Subjective Well-Being Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Empati: Jurnal*

Corresponding address : Kel. Tunas Harapan, Bengkulu. Indonesia

*Corresponding email : fitrianabela_jayanegara@yahoo.co.id

- Karya Ilmiah S1 Undip*, 5(2), 223-228.
- Barovich, G., & Sugara, E. P. A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Sebagai Media Bantu Edukasi Agama Islam Untuk Anak Usia Dini. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 152-160.
- Chatib, M. (2011). *Gurunya manusia menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara*. Bandung: Kaifa.
- Darmaningtyas.(2015). Pendidikan yang memiskinkan (edisi revisi). Yogyakarta: Intrans Publishing.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Eslava-schmalbach, J., & Gómez-duarte, O. G. (2013). Scientific writing, a neglected aspect of professional training- La escritura científica, un aspecto olvidado de la formacion profesional. *Colombian Journal of Anesthesiology*, 41(2), 79-81. <https://doi.org/10.1016/j.rcae.2013.04.001>
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230.
- Kardi, I. S., Nasri, N., Ibrahim, I., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Penerapan Aktivitas Fungsional Rekreasi Pada Masa New Normal Untuk Menjaga Kesehatan Lanjut Usia. *Jurnal Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti*, 1(1), 62-70.
- Mulyasa.(2013). *Menjadi guru profesional*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Penerapan model pembelajaran Jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa penjas pada mata kuliah filsafat penjas dan olahraga. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(2), 61-69.
- Nopiyanto, Y. E., & Raibowo, S. (2020). Pelatihan Olahraga Futsal sebagai Sarana Mengurangi Aktivitas Game Online pada Anak-Anak di Kelurahan Mangunharjo. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 114-124.
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Sugihartono, T., & Yarmani, Y. (2020). Pola Hidup Sehat Dengan Olahraga dan Asupan Gizi Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Menghadapi Covid-19. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 90-100.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-15>
- Subekti, A. S., & Kurniawati, L. A. (2020). Pelatihan Mendesain Pembelajaran Daring Menarik Selama Pandemi Covid-19 dengan Teknologi Pembelajaran Sederhana. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 588-595.
- Sulistiyo, H., Hasanuh, N., Suartini, S., & Manda, G. S. (2020). *Teknik Menelusuri Dan Memahami Artikel Ilmiah Di Jurnal Nasional Dan Internasional*. Absolute Media.
- Tohidin, D., & Alimuddin, A. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah, Penelitian Tindakan Kelas, Dan Penggunaan Mendeley Kepada Kelompok Guru-Guru Penjasorkes Di Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai. *Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan*, 1(1), 26-36.

- Yandra, A., & Febriadi, B. (2018). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pendeteksi Palgiat Untuk Dosen Universitas Lancang Kuning. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 283-286.
- Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel untuk Publikasi E-Jurnal bagi Researcher Club. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 461-469.
- Zheng, D., & Dang, Q. (2021). A commentary on "Impact of the coronavirus (COVID-19) pandemic on scientific research and implications for clinical academic training – A review." *International Journal of Surgery*, 94(September), 106118. <https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2021.106118>